

PEMBUATAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA ALAMI KULIT AKAR MENGGUDU DENGAN FIKSATOR *SYMPLOCOS SP.*

INTISARI

Falahy Mohamad

1320001342

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembuatan batik tulis menggunakan pewarnaan alami kulit akar mengkudu dengan fiksator *symplocos*. Variabel pada penelitian ini yaitu hasil tampilan warna kain batik batik dengan pewarnaan tumbukan kulit akar mengkudu dan fiksasi simplokos menggunakan tiga variasi lapisan pewarnaan pada kain katun, tingkat kualitas warna dievaluasi dari perubahan warna pada kain batik setelah proses pewarnaan dan daya tahan luntur warna sesudah proses pelepasan malam (*nglorod*).

Penelitian ini menggunakan metode pewarnaan dengan teknik menumbuk kulit akar mengkudu dan daun simplokos dengan takaran 1:3 yaitu 50g daun simplokos dan 150g kulit akar mengkudu dengan penambahan air sebanyak 300mL. Ukuran tersebut diletakkan pada setiap permukaan lembar kain batik tulis dengan bahan katun primissima kereta kencana ukuran persegi 25cm x 25cm. Metode pewarnaan ini dilakukan dengan meletakkan hasil tumbukan diatas permukaan kain batik tulis secara berulang sebanyak tiga lapis sampel kain, kemudian didiamkan selama satu minggu. Tiga lapis kain ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh hasil tampilan warna yang berbeda dari masing-masing lapis sampel kain.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kain batik tulis menghasilkan merah muda pucat dengan perbedaan ketuaan warna yang tidak signifikan, namun kain sampel lapis ketiga (dasar) menghasilkan warna lebih tua dibanding dua kain lainnya. Hal tersebut terjadi karena kain dengan posisi paling dasar merupakan kondisi yang mengalami penyerapan pewarnaan paling banyak dibanding posisi kain kedua (tengah) maupun kain pertama (atas). Selain itu, kain mengalami kelunturan dengan adanya perbedaan tampilan hasil akhir antara kain sebelum dan sesudah pelepasan malam.

Kata kunci: batik tulis, daun simplokos, fiksator, kulit akar mengkudu.